



Pemahaman Akuntansi Manajemen Bagi Siswa-Siswi SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD, Tangerang Selatan

Fakung Rahman^{1*}, M. Yusuf Sunaryo², Prihadi Dwianggoro³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : dosen01812@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Pemahaman Akuntansi Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan" yaitu untuk mengetahui dan memperoleh gambaran, data beserta informasi-informasi yang dianggap penting tentang kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (*intermediate*). Adapun tujuan utama dalam PKM ini adalah untuk dapat memberikan pembelajaran untuk memahami tentang mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Dari identifikasi permasalahan ada beberapa alasan mengapa siswa sering mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi keuangan: 1) Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, 2) Konsep yang abstrak, 3) Terminologi yang kompleks, 4) Perbedaan antara teori dan praktik, 5) Metode pengajaran yang tidak variative, dan 6) Kurangnya minat atau motivasi. Dan solusi yang ditawarkan berdasarkan permasalahan mitra yaitu: 1) Pendekatan Praktis: Menggunakan studi kasus dan contoh nyata dapat membantu siswa melihat aplikasi praktis dari akuntansi; 2) Pelatihan dan Latihan: Memberikan lebih banyak latihan soal dan tugas praktikum untuk mengasah keterampilan mereka dalam pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan; 3) Visualisasi: Menggunakan diagram dan alat visual lainnya untuk menjelaskan konsep-konsep akuntansi, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami struktur laporan keuangan dan alur pembukuan; dan 4) Pembelajaran Interaktif: Menggunakan teknologi atau perangkat lunak akuntansi yang memungkinkan siswa untuk berlatih dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Dengan pendekatan yang tepat, kesulitan ini dapat diminimalisir, dan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai akuntansi keuangan.

Kata Kunci: Siswa, Akuntansi, Keuangan

ABSTRACT

*The purpose of implementing the Community Service Program (PKM) "Understanding Financial Accounting for Students of SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD – Tangerang Selatan" is to find out and obtain an overview, data and information that is considered important about the difficulties of learning financial accounting subjects (*intermediate*). The main objective of this PKM is to be able to provide learning to understand the subject of Financial Accounting. From the identification of problems, there are several reasons why students often experience difficulties in learning financial accounting: 1) Lack of student understanding in learning the subject, 2) Abstract concepts, 3) Complex terminology, 4) Differences between theory and practice, 5) Non-variative teaching methods, and 6) Lack of interest or motivation. And the solutions offered based on partner problems are: 1) Practical Approach: Using case studies and real examples can help students see the practical application of accounting; 2) Training and Practice: Providing*

more practice questions and practical assignments to hone their skills in recording transactions and making financial reports; 3) Visualization: Using diagrams and other visual tools to explain accounting concepts, so that students can more easily understand the structure of financial statements and bookkeeping flows; and 4) Interactive Learning: Using accounting technology or software that allows students to practice in a more interactive and engaging way. With the right approach, these difficulties can be minimized, and students can more easily understand and master financial accounting.

Keywords: Students, Accounting, Finance

PENDAHULUAN

Akuntansi keuangan bisa dianggap sebagai pondasi maupun poros utama sistem informasi akuntansi pada unit usaha maupun sebuah entitas, serta menjadi saluran informasi krusial antara unit makro (negara, pemerintah, publik) dan unit mikro (entitas bisnis). Akuntansi keuangan memberi informasi tentang kondisi finansial perusahaan, utamanya pasiva beserta aktiva. Memberi ringkasan mengenai perubahan pada sumber daya ekonomi (netto) perusahaan. Menjabarkan perubahan pada sumber daya ekonomi perusahaan, mencakup ekuitas, kewajiban, beserta aset.

Tujuan akuntansi keuangan adalah untuk melakukan penyusunan laporan keuangan secara akurat juga tak memihak yang akan dipergunakan atas pejabat entitas pelaporan. Pada masa kini, produk akuntansi keuangan jadi semakin rumit juga haruslah bisa dipahami serta dipergunakan atas sejumlah pihak yang berkepentingan dengan tersebar di seluruh dunia.

Pada hekekatnya, akuntansi memberi hasil informasi finansial mengenai suatu entitas. Informasi keuangan yang dihasilkan atas tahapan akuntansi diberi sebutan laporan keuangan. Laporan keuangan bisa dipergunakan bagi tujuan khusus ataupun umum. Laporan keuangan yang dirangkai sesuai dengan standar ialah bentuk laporan keuangan bagi tujuan umum (general purposes financial statement). Penyusunan laporan keuangan bagi tujuan

umum juga ditujukan terhadap pihak eksternal, ialah bagian melalui akuntansi keuangan. Sepertimana kelaziman memberi hasil juga membuat laporan informasi yang direlevan. Selaku sistem informasi keuangan, jelas informasi yang diproses juga dilaporkan merupakan yang mempunyai sifat keuangan. Kemudian melalui sifat informasi tersebut yakni relevan, definisi relevan yakni haruslah dihubungkan beserta yang menerima laporan (who), tujuan (what), tempat (where), juga waktu (when). Aspek akuntansi ditinjau melalui aspek pengguna informasi dikelompokkan jadi dua yakni:

1. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen ialah proses pengumpulan, analisis, juga interpretasi data keuangan dan non-keuangan untuk membantu pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Akuntansi manajemen juga disebut akuntansi manajerial. Berdasarkan pernyataan Hariyani (2018:1), bahwasanya akuntansi manajemen yakni data keuangan yang diatur guna memberi informasi terhadap pihak internal perusahaan maupun manajemen dengan fungsi untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Aripin & Rizki (2021:3) bahwasanya akuntansi manajemen yakni sistem akuntansi dengan tujuan dalam menyajikan laporan

keuangan bagi kepentingan internal perusahaan maupun organisasi, selayaknya manajer keuangan, manajer pemasaran, manajer produksi, maupun pihak internal yang lain. Dan berdasarkan pernyataan Garrison dan Noreen (2021) bahwasanya akuntansi manajemen bisa dipahami selaku sebuah sistem informasi keuangan dengan memberi bantuan manajer guna melangsungkan tanggung jawab mereka, mencakup perencanaan, pengarahan, motivator, pengendalian masa depan, juga bentuk tanggung jawab yang lain.

Berdasarkan beberapa pengertian-pengertian tersebut, maka akuntansi manajemen dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan mengukur, menganalisa dan menyampaikan informasi guna memberi hasil informasi manajemen yang bisa dipergunakan atas berbagai pihak internal pada proses perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja untuk suatu organisasi maupun perusahaan.

2. Akuntansi Keuangan

Secara umum, bermacam bentuk usaha bakal terus memerlukan informasi kuantitatif melalui akuntansi yang bisa dipergunakan atas manajemen perusahaan. Perihal tersebut dikarenakan informasi akuntansi bisa sebagai instrumen pengawasan ataupun dasar dalam mengambil keputusan. Akuntansi manajemen ialah informasi yang bakal terus diperlukan atas manajer sebab sektor ini tak sekadar memberi penilaian suatu perihal melalui segi kuantitatif melainkan juga non keuangan.

Secara definisi menurut Ardhianto (2019:16) bahwasanya Akuntansi Keuangan ialah praktik akuntansi dengan komprehensif bagi suatu unit ekonomi. Sedangkan menurut Hanggara (2019:3) bahwasanya Akuntansi Keuangan ialah aspek akuntansi

dengan mempunyai kegiatan selayaknya mencatat seluruh aktivitas financial yang berhubungan beserta akuntansi maupun yang telah dikhurasukan guna melangsungkan proses pencatatan ekonomi dengan komprehensif selayaknya pencatatan transaksi keuangan sampai penyajian data yang telah jadi bentuk laporan keuangan perusahaan. Dan berdasarkan pernyataan Bahri (2020:4) bahwasanya Akuntansi Keuangan berkaitan beserta pencatatan transaksi hingga pelaporan keuangan dengan periodik beserta pedoman terhadap standar akuntansi keuangan. Melalui pandangan sejumlah pakar sebelumnya, jadi bisa diambil simpulan bahwasanya Akuntansi keuangan ialah proses pencatatan, analisis, juga pelaporan transaksi keuangan suatu perusahaan. Tujuannya yaitu guna untuk memberi gambaran secara jelas mengenai situasi keuangan perusahaan.

Seluruh aspek akuntansi berkaitan beserta informasi keuangan juga akuntansi keuangan mempergunakan suatu uang selaku instrumen hitung juga ukur. Tetapi, definisi akuntansi keuangan dengan khusus diberi arti seperti berikut. Akuntansi dengan tujuan memberi hasil informasi keuangan suatu entitas secara bermanfaat bagi sejumlah pemangku kepentingan selaku penerima juga pengguna laporan keuangan untuk:

- a. Pengambilan keputusan ekonomi, terkhusus mengenai pinjaman maupun investasi;
- b. Pemahaman mengenai posisi maupun kondisi keuangan suatu unit usaha, susunan asset yakni sumber ekonomi yang dipunyai, sumber pembelanjaan yakni komposisi liabilitas juga ekuitas yang membelanjai aset tersebut; dan
- c. Pemahaman kinerja dan arus kas.

Pentingnya Akuntansi Keuangan bagi dunia bisnis, dimana seluruh bentuk bisnis apa saja haruslah menyusun laporan keuangan. Apabila tidak melangsungkan pembukuan

sama dengan membangun usaha ‘tanpa arah’. Karena, manajemen tak bisa melakukan pemantauan kerugian, untung, maupun perkembangan yang diperoleh. Kemudian, tak bisa menentukan perencanaan bisnis guna pengembangan bisnis dengan matang sesuai dengan data keuangan. Akuntansi pun mempunyai peranan signifikan untuk perusahaan guna memberi bantuan sejumlah perihal, yakni menampilkan laporan finansial yang bakal dipergunakan dalam melakukan komunikasi informasi tentang kinerja perusahaan dengan komprehensif terhadap pihak eksternal. Pihak eksternal bisa bank, perusahaan lain, sampai investor. Fungsi keuangan pada perusahaan lainnya ialah dipergunakan bagi bahan evaluasi pihak internal perusahaan, selayaknya tim keuangan ataupun eksekutif untuk penentuan rencana ke depan untuk perusahaan. Adapun, mampu dalam memberi bantuan perusahaan menggapai target sesuai ketetapan yang telah dibuat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pemahaman bagi siswa-siswi SMA. Oleh karenanya, kami para Dosen Prodi Studi Sarjana Manajemen, Universitas Pamulang dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam semester genap 2024/2025 ini akan mengadakan pengajaran dan pelatihan tentang pentingnya pemahaman Akuntansi Keuangan yang akan dilaksanakan terhadap siswa-siswi kelas XII, SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD, Tangerang Selatan. Dengan adanya pengajaran dan pelatihan tentang Akuntansi Keuangan ini diharapkan mampu memberi bantuan murid SMA guna mengelola keuangan pribadi, berinventasi, dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja.

Setelah dilakukan pengajaran dan pelatihan tentang pentingnya pemahaman Akuntansi Keuangan ini diharapkan mampu memberi bantuan murid SMA guna

membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Disamping itu para siswa-siswi mendapatkan manfaat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a. Membantu membuat keputusan finansial yang lebih cerdas.
- b. Mengatur keuangan pribadi dengan lebih efisien.
- c. Memahami laporan keuangan perusahaan sebelum berinvestasi.
- d. Mengelola anggaran.
- e. Menghitung investasi potensial.
- f. Menilai kinerja finansial.
- g. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- h. Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah.

Manfaat lain dari pengajaran dan pelatihan ini, diharapkan para siswa-siswi dapat:

- a. Mempersiapkan diri untuk melanjutkan studi di bidang akuntansi.
- b. Meningkatkan keterampilan untuk memasuki dunia kerja.
- c. Mendapatkan peluang kerja yang cukup besar.
- d. Mendapatkan gaji yang cukup menjanjikan.
- e. Bekerja di industri apapun.
- f. Mendapatkan prospek kerja yang beragam.
- g. Mendapatkan peluang untuk berkembang dalam berbagai bidang.
- h. Mendapatkan keterampilan yang sangat dicari di pasar kerja.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sebagai bagian integral melalui pembangunan yang aktif dilangsungkan atas negara ini, pendidikan memegang peranan strategis yang sangat penting. Peran ini secara fundamental bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan komprehensif. Mengingat betapa pentingnya strategi pendidikan, maka pendidikan harus diletakkan dalam posisi krusial guna percepatan proses pembangunan. Kita perlu

menyadari bahwasanya pendidikan adalah investasi yang sangat berharga untuk masyarakat, terutama pada era globalisasi masa kini.

Tujuan pembangunan pada sektor pendidikan, khususnya di seluruh jenis sekolah, adalah guna peningkatan kualitas pendidikan, yang bisa dilakukan pengukuran melalui mutu lulusan juga pemenuhan Kriteria Kinerja Minimum (KKM). Kualitas lulusan serta pencapaian kriteria minimal baik dalam aspek psikologis, afektif, ataupun kognitif ialah hasil interaksi diantara berbagai unsur dalam sistem pembelajaran serta berbagai faktor yang memberikan pengaruh proses pendidikan.

Sekolah adalah tempat di mana kita mencari ilmu, mengubah ketidaktahuan menjadi pengetahuan. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lembaga formal maupun informal, tetapi juga melalui berbagai pengalaman yang dialami dan dirasakan oleh setiap individu. Oleh karena itu, strategi pembelajaran juga metode belajar ialah aspek krusial yang harus diperhatikan atas guru selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selain itu, guru juga perlu memahami dan mengidentifikasi berbagai kesulitan belajar yang mungkin dihadapi siswa agar dapat memberikan dukungan yang diperlukan.

SMA Islam Cikal Harapan I merupakan SMA swasta yang didirikan pertama kali pada tahun 2006. Saat sekarang SMA Islam Cikal Harapan I menggunakan kurikulum Merdeka. SMA Islam Cikal Harapan I dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Ibu Angga Rovita, M.Pd. dan operator sekolah Bapak Fatkhul Khakim. SMA Islam Cikal Harapan I beralamat di Kencana Loka Blok B.09 No.1 Sektor XII.1, BSD City - Kota Tangerang Selatan.

Akuntansi keuangan (*intermediate*)

adalah mata pelajaran baru bagi siswa-siswi kelas XI. Oleh karena itu, penting bagi siswa-siswi untuk memahami secara mendalam konsep-konsep akuntansi keuangan, serta mengetahui siapa saja yang memerlukan ilmu ini. Akuntansi keuangan menjadi perihal signifikan pada suatu perusahaan, sejumlah pakar berpandangan tentang akuntansi keuangan. Berdasarkan pernyataan Saraswati, dkk. (2019:2), bahwasanya Akuntansi Keuangan merujuk terhadap penyampaian informasi mengenai suatu organisasi dengan komprehensif juga paling sering didistribusikan guna memberi bantuan dalam mengambil keputusan di luar, akuntansi keuangan pun dirangkai guna memberi gambaran keseluruhan situasi keuangan maupun prospek keorganisasian. Akuntansi keuangan mencakup aturan juga prosedur yang meliputi penyampaian informasi moneter guna memberi gambaran bisnis maupun organisasi lainnya.

Sedangkan berdasarkan pernyataan Kartomo dan Sudarman (2019:3) bahwasanya Akuntansi Keuangan berkaitan dengan pencatatan berbagai transaksi suatu perusahaan maupun penyusunan laporan berkala yang mana laporan itu bisa membagikan informasi secara bermanfaat untuk kreditor, sejumlah pemilik, maupun manajemen." Dan berdasarkan pernyataan Irmawati, dkk. (2022:2) bahwasanya Akuntansi Keuangan ialah bagian melalui akuntansi dengan berkaitan beserta penyiapan laporan keuangan bagi pihak eksternal perusahaan selayaknya pemerintah, krediutr, investor, beserta pemegang saham. Akuntansi keuangan ini sangat berkaitan beserta pencatatan juga pengukuran transaksi keuangan maupun pelaporan keuangan perusahaan dengan berangsur.

Dalam proses belajar mengajar, siswa seharusnya menyadari bahwa mata pelajaran akuntansi sangatlah penting meskipun

seringkali sulit untuk dipahami. Hal ini menjadi tantangan bagi mereka yang ingin memilih program keahlian akuntansi. Umumnya, siswa yang menempuh pendidikan di SMA Islam Cikal Harapan I, BSD - Kota Tangerang Selatan cenderung menjadikan program keahlian akuntansi sebagai pilihan utama. Oleh karena itu, banyak dari mereka berpendapat bahwa prospek masa depan yang lebih baik akan terbuka bagi mereka. Kemudian, ada juga yang merasa takut dan enggan mengambil program keahlian akuntansi, karena mereka menganggapnya sebagai tantangan yang terlalu besar untuk dihadapi, terutama dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini semakin terasa bagi siswa yang merasa kurang mampu dalam hal perhitungan.

Sebagian siswa berpendapat bahwa akuntansi dan matematika memiliki tingkat kesulitan yang sama karena keduanya melibatkan kegiatan hitung-menghitung. Namun, pandangan ini tidak sepenuhnya tepat. Dalam akuntansi, aspek hitung-menghitung yang dipelajari terbatas pada penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Sebaliknya, matematika mencakup materi yang jauh lebih luas, meliputi berbagai konsep dasar dan aplikasi yang beragam di bidang hitung-menghitung. Akuntansi sebetulnya merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari dengan mudah jika kita melakukannya dengan sungguh-sungguh, teliti, rapi, dan tekun. Akuntansi bisa dianggap sebagai seni mencatat. Pada tahap awal, pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar akuntansi akan membantu kita mengikuti langkah-langkah materi berikutnya. Rasa ingin tahu dalam menyusun laporan keuangan, apakah suatu entitas mengalami kerugian atau keuntungan, akan memacu kita untuk menyusun laporan keuangan perusahaan

dengan lebih baik.

Bagi mereka yang sudah mahir dalam menyusun laporan keuangan, memahami dasar-dasar akuntansi akan memudahkan proses belajar ke depannya. Ruang lingkup materi pelajaran akuntansi mencakup siklus akuntansi di berbagai jenis perusahaan, baik itu jasa, barang, maupun industri manufaktur. Kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran akuntansi sebaiknya diatasi dengan sering membahas berbagai kasus yang relevan. Hal ini dapat dilakukan oleh guru selama proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) ataupun dengan mencari informasi dari berbagai sumber lain yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang dagang. Siswa juga perlu lebih cermat dalam memahami materi tersebut.

Oleh karena itu, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh para Dosen Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Pamulang ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang sering dihadapi siswa-siswi dalam pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, diharapkan faktor-faktor yang dianggap siswa sebagai kesulitan utama dapat diatasi, dan ditemukan solusi untuk membuat pembelajaran akuntansi menjadi lebih efektif, sehingga tidak lagi dipandang sebagai tantangan yang sulit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemahaman Akuntansi Keuangan Bagi Siswa-Siswi SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan dimulai pada hari Jum’at, 21 Maret 2025 dan berakhir pada hari Minggu, 23 Maret 2025 dan lokasi kegiatan bertempat di SMA Islam Cikal Harapan. Berikut pelaksanaan program pengabdian ini mencakup atas tiga tahapan yakni tahapan survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana

keberlanjutan program pengabdian kedepannya. Berikut rincian tahapan pelaksanaan PKM dapat diuraikan seperti dibawah:

1. Survey Kelompok Sasaran

Dalam tahapan pertama guna memperoleh informasi tentang lokasi pengabdian juga berbagai aspek yang lain pada lokasi sekolah produksi SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan, termasuk pada hal ini inventarisasi sarana maupun prasarana untuk mendukung keberlangsungan pelaksanaan PKM ini.

2. Persiapan dan Pembekalan

Dalam tahapan ini tim pengabdian melakukan persiapan sarana maupun prasarana yang bakal memberi dukungan aktivitas pelaksanaan pengabdian. Berikut persiapan yang dilangsungkan yakni melakukan persiapan lokasi juga fasilitas yang bakal dipergunakan pada aktivitas pengabdian yang dipesiapkan dengan berangsur beserta melakukan pertimbangan tingkat kebutuhan yang dibutuhkan atas mitra pada lingkungan sasaran pengabdian. Untuk sarana dan prasarana pada hakekatnya tidak menjadi kendala dalam pelaksanaan PKM ini, karena segala sesuatunya sudah disiapkan oleh sekolah. Dari kami dari para dosen yang jelas harus mempersiapkan laptop, bahan presentasi dan sedikit konsumsi kecil, dan kami juga dititipi oleh Kaprodi Manajemen untuk menyebarkan brosur Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) khususnya untuk Program Studi Sarjana Manajemen, Universitas Pamulang sekaligus untuk memberikan sosialisasi tentang Universitas Pamulang.

3. Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan. Pesertanya kurang-

lebih sebanyak 25 siswa-siswi Klas XII SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan. Adapun Tim Pengabdian terdiri dari 3 (tiga) dosen dari Prodi Manajemen dan 2 (satu) mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Pamulang. Adapun anggota PKM ini terdiri dari: Fakung Rahman, S.E., M.M., sebagai Ketua / Pengusul; Prihadi Dwianggoro, S.E., M.M., sebagai Anggota / Narasumber; M. Yusuf Sunaryo, S.E., M.M., sebagai Anggota / Narasumber; Muhamad Reza Abdullah Chamil, sebagai Anggota/ Mahasiswa; Muhamad Rafly Gunawan, sebagai Anggota/ Mahasiswa.

Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para peserta yang merupakan siswa kelas XII SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan, mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, sekaligus mengatasi permasalahan terkait minimnya pemahaman mereka dalam pencatatan keuangan yang terstruktur dan akuntabel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi.

Metode ceramah bertujuan untuk memberikan wawasan dasar kepada peserta tentang pentingnya penerapan prinsip akuntansi, sekaligus memotivasi mereka agar lebih tertarik menerapkan konsep ini dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Sesi ceramah berlangsung selama satu jam. Selanjutnya, metode tutorial dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta mempraktikkan materi yang telah disampaikan, mulai dari konsep dasar hingga melakukan pencatatan dasar serta mencoba penyusunan laporan keuangan sederhana sesuai standar akuntansi yang berlaku. Tutorial ini dijadwalkan berlangsung selama dua jam.

Terakhir, metode diskusi akan memberikan ruang bagi peserta untuk membahas

permasalahan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan usaha yang mereka hadapi. Melalui sesi diskusi yang berlangsung selama satu jam, peserta dapat berbagi pengalaman, mendapatkan solusi, dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Dengan kombinasi ketiga metode ini, diharapkan peserta mampu menerapkan akuntansi praktis secara mandiri dalam pengelolaan keuangan mereka.

Kemudian untuk mengatasi kesulitan pemahaman akuntansi keuangan bagi siswa-siswi SMA dimana masalah yang cukup umum dan dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Berikut adalah beberapa alasan mengapa siswa sering mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi keuangan: 1) Kurangnya pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut, 2) Konsep yang abstrak, 3) Terminologi yang kompleks, 4) Perbedaan antara teori dan praktik, 5) Metode pengajaran yang tidak variative, dan 6) Kurangnya minat atau motivasi. Dan untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami dari tim PKM Dosen Prodi Manajemen memberikan solusi seperti di bawah:

1. Menggunakan pendekatan praktik, yaitu dengan siswa untuk mempraktikkan langsung apa yang telah mereka pelajari, misalnya dengan mengerjakan soal-soal latihan yang melibatkan jurnal, neraca, dan laporan laba rugi. Pembelajaran berbasis praktik dapat membuat konsep yang rumit lebih mudah dipahami.
2. Memberikan pemahaman, bahwa akuntansi keuangan melibatkan banyak konsep abstrak yang mungkin sulit dipahami oleh siswa SMA yang belum terbiasa dengan istilah-istilah keuangan. Misalnya, konsep seperti "akuntansi berbasis akrual," "laporan keuangan," dan "penyusutan aset" bisa terasa rumit

bagi mereka yang baru pertama kali mempelajarinya.

3. Diakui oleh berbagai pihak, bahwa akuntansi memiliki banyak istilah teknis seperti "buku besar," "jurnal," "saldo," "neraca," dan "laba/rugi." Terminologi ini bisa membingungkan, terutama jika siswa tidak memiliki pemahaman dasar tentang istilah-istilah tersebut.
4. Siswa sering kali belajar teori akuntansi keuangan tanpa cukup banyak berlatih dengan soal-soal atau contoh kasus nyata. Ini dapat membuat mereka merasa kesulitan untuk menerapkan teori yang mereka pelajari ke dalam situasi praktis. Oleh karenanya, kami dari tim PKM kan lebih banyak memberikan latihan untuk mengerjakan soal-soal dan contoh kasus nyata dari laporan keuangan beberapa perusahaan.
5. Untuk mengatasi metode pengajaran yang tidak variative, kami akan ajak siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil. Setiap kelompok bisa diberikan topik tertentu, kemudian mereka mempresentasikan hasil diskusinya ke kelas.
6. Untuk mengatasi kurangnya minat atau motivasi, kami akan untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kejadian atau situasi yang mereka alami sehari-hari. Misalnya, dalam akuntansi, tunjukkan bagaimana akuntansi digunakan dalam bisnis kecil atau dalam pengelolaan keuangan pribadi.



Gambar 1. Suasana Pelaksanaan PKM di SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD – Tangerang

Selatan



Gambar 2. Acara Foto Bersama PKM di SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD – Tangerang Selatan

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, bahwa dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “Pemahaman Akuntansi Keuangan untuk Siswa SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan,” yang berlangsung dari tanggal 21 Maret hingga 23 Maret 2025. Kegiatan ini melibatkan tiga tahap utama: survei kelompok sasaran, persiapan dan pelatihan, dan implementasi program. Survei awal mengumpulkan informasi yang relevan tentang sekolah, menilai infrastruktur untuk memfasilitasi pelaksanaan program. Persiapan selanjutnya termasuk mengatur sumber daya yang diperlukan dan mengatur distribusi brosur universitas yang bertujuan untuk menarik siswa baru. Tahap implementasi memberikan manfaat bagi sekitar 25 siswa kelas dua belas, dipandu oleh tim dari Program Manajemen Universitas Pamulang, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Program ini bertujuan untuk mengedukasi para peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi, serta menjawab tantangan mereka dalam membuat laporan keuangan yang terstruktur dan dapat dipertanggung-jawabkan. Pelatihan ini

menggunakan tiga metode utama: ceramah, tutorial, dan diskusi. Ceramah memberikan wawasan dasar dan mendorong minat mahasiswa dalam bidang akuntansi. Tutorial memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka secara praktis dengan melakukan tugas-tugas pencatatan keuangan dasar. Diskusi memungkinkan mereka untuk berbagi pengalaman dan solusi, meningkatkan pemahaman mereka tentang masalah manajemen keuangan yang mereka hadapi. Menyadari kesulitan umum yang dihadapi oleh siswa sekolah menengah dalam memahami konsep akuntansi keuangan, program ini juga mengusulkan beberapa solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Hal ini termasuk latihan praktis, penjelasan yang disederhanakan dari terminologi yang rumit, peningkatan praktik langsung, diskusi kelompok, dan koneksi konteks kehidupan nyata untuk merangsang minat. Secara keseluruhan, inisiatif ini berhasil memberdayakan siswa dengan keterampilan akuntansi keuangan yang penting, mendorong penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka sambil menumbuhkan minat yang lebih dalam pada materi pelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak terhingga, kami haturkan kepada Ibu Angga Rovita, S.E., M.M. selaku Kepala SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan yang telah menerima kami Tim PKM dari para Dosen dan Mahasiswa, Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang yang sangat baik sekali dan segenap siswa dan siswa SMA Islam Cikal Harapan 1, yang telah mengikuti pelatihan dalam PKM ini dengan antusias. Semoga di semester depan kami Dosen dan Mahasiswa, Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pamulang bisa melakukan kerjasama lagi dalam bentuk PKM yang lebih baik dan *sharing* ilmu lain yang dibutuhkan oleh siswa dan siswi SMA Islam Cikal Harapan 1, BSD - Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurachman, T.A. dkk. (2024). *Akuntansi Praktis Bagi Remaja “Membangun Keterampilan Pencatatan Keuangan Praktis”*. ABDIMISI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 6, No. 1 (2024).

Agie Hangara (2019). *Pengantar Akuntansi*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (p. xii+214). Anak Hebat Indonesia.

Aripin Zaenal dan Negara M. Rizqi Padma. 2021. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Bahri, Syaiful. 2020. *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SEK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).

Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial Accounting* (Edisi 17). Mc Graw Hill.

Hariyani. 2018. *Akuntansi Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: Aditya Media Publishing.

Irmawati, Frihatni, A. A., Melinda, Kumala, R., Ristiyana, R., Yulianti, M. L., Abdurohim. (2022). *Akuntansi Keuangan Tingkat Menengah* (Pertama: Suwandi, Ed.). Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Kartomo dan La Sudarman. 2019. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.

Saraswati, dkk. (2019). *Akuntansi Keuangan – Tinjauan IFRS*. Medan: CV. Andalan Bintang Ghonim.